

**Pemamfaatan Video Pembelajaran melalui Media Pembelajaran  
Passing pada Permainan Sepak Bola  
Siswa Kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun**

**Pirman\*, Iratutisisilia\*\***

Universitas PGRI Palangka Raya

**Abstrak:**

Latar belakang penelitian ini adalah sering berkembang teknologi, muncullah berbagai macam bentuk media pembelajaran baru yang semakin canggih, mulai dari media cetak lalu media audio hingga media audio-video serta media interaktif dengan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran selalu mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan model video pembelajaran passing dalam permainan sepak bola bagi siswa Kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk pengembangan model video pembelajaran passing dalam permainan sepak bola pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan dari Borg & Gall yaitu : (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan yang didapat dari hasil pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pusaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal (berupa model video pembelajaran passing. Data di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan model video pembelajaran passing ini dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran PJOK bagi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun. Saran bagi guru PJOK di sekolah menengah atas agar pengembangan model video pembelajaran passing dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran PJOK materi sepak bola.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Passing Sepak Bola, Video**

**Abstract:**

*The background to this research is that with the frequent development of technology, various forms of new and increasingly sophisticated learning media have emerged, from print media to audio media to audio-video media and interactive media with computers. This shows that learning media always follows developments in technology and knowledge. The problem in this research is how to develop a video model for learning passing in the game of soccer for Class V students of SD Negeri 3 Petuk Katimpun, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Academic Year 2022/2023. The aim of this research is to produce a product for developing a video model for learning passing in the game of soccer for Class V students of SD Negeri 3 Petuk Katimpun, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Academic Year 2022/2023. The research method used is a development from Borg & Gall, namely: (1) conducting an analysis of the product to be developed obtained from the results of information collection, including field observations and heritage studies, (2) developing an initial product form (in the form of a passing learning video model. Data above it can be concluded that the development of this learning and passing video model can be used as an alternative PJOK learning model for Class V Students of SD Negeri 3 Petuk Katimpun. Suggestions for PJOK teachers in high schools are that the development of the passing learning video model can be used as an alternative in delivering material learning PJOK soccer material.*

**Keywords: Learning Media, Football Passing, Video**

## PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai arti dan nilai karena berada dalam konteks semua aspek kehidupan sosial seperti politik, ekonomi, agama, sosial, pendidikan, dan budaya. Kehidupan sosial ini berpotensi menentukan perkembangan jasman, olahraga, dan rekreasi. Olahraga selain merupakan bagian dari kebudayaan manusia, juga bagian dari hidup manusia, seperti melatih ketangkasan fisik (sumardianto. 2000.1). Olahraga juga melainkan perannya yang amat penting dalam pembinaan manusia seutuhnya (sumardianto.2000.106).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya dan untuk pembangunan bangsa.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk membantu peserta didik meningkatkan ketrampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sifat positif terhadap aktivitas jasmani yang kelak akan menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani serta kepribadian mantap.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan pendidikan secara keseluruhan yang pola mencapai tujuannya menggunakan aktifitas jasmani, sedangkan sasaran yang ingin dicapai perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai ketrampilan. Di antaranya adalah ketrampilan mengajar.

Kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dikarenakan bosan dengan gerakan yang sama dan hanya di ulang-ulang, hal ini perlu adanya pengembangan model pembelajaran PJOK dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.

Peneliti mengambil kesimpulan untuk membuat media pembelajaran PJOK materi passing bola dengan menggunakan video pembelajaran yang mengacu pada tujuan Pendidikan serta karakteristik anak sekolah dasar. Membuat media ini tidak hanya menguntungkan bagi siswa tetapi juga bagi guru itu sendiri dimana selain biaya yang murah karena pada zaman ini teknologi sudah meningkat sehingga produksi pembuatan jadi lebih murah dan bervariasi juga dalam membuat video ini guru dapat lebih mengasah ketrampilan mengajarnya dengan penyampaian kalimat penjelasan dalam video lebih berirama, lebih jelas dan lebih bervariasi serta mengikuti zaman. Sehingga bisa menjadi suatu media mengajar bagi guru.

Modifikasi media pembelajaran permainan passing bola sangatlah

penting melihat karakteristik anak usia sekolah dasar yang memiliki kecenderungan malas bergerak maka pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif yang mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswanya. Jika siswa merasa jenuh dengan suatu pembelajaran, maka akan sulit bagi mereka menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Mengajarkan menggunakan video juga merupakan suatu alat dalam membantu proses pembelajaran jasmani yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran ini juga dapat memotivasi siswa mengembangkan bakat dan lebih mengeksplor kemampuan dirinya.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari pengamatan di lapangan saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, di siswa kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan raya Kabupaten/Kota Palangka Raya TahunAjaran 2022/2023. Sedang mengikuti pembelajaran PJOK materi passing bola, peneliti melihat Sebagian besar siswa kurang tertarik untuk mendengarkan penyampaian teori dan melakukan praktik permainan ini. Ada yang menganggap permainan ini sudah sering mereka lakukan sehingga tidak perlu lagi mendengarkan materi yang disampaikan guru, Sebagian lagi yang biasa di dominasi siswa perempuan menganggap permainan sulit dilakukan, selain itu mereka juga takut dengan sepak bola yang digunakan karena sakit jika terkena badan. Sehingga dibutuhkan

inovasi dan modifikasi untuk membuat siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan guru. Saat peniliti mengamati jalannya proses belajar mengajar terlihat acuh sikap acuh pada siswa yang menganggap bahwa permainan sepak bola sudah sering mereka lakukan sehingga mereka tidak berminat mendengarkan penjelasan guru lagi. Cara melakukan passing punsering sekali tidak menggunakan Teknik dasar yang benar, mereka hanya sekedar ingin melambungkan bola setinggi-tingginya agar terlihat lebih perkasa. Ditambah lagi paradigma yang telah berubah yakni pembelajaran PJOK yang berkembang sekarang yang penting anak sudah mau bergerak dan gembira. Hal itu memberikan ide kepada penulis untuk memodifikasi media pembelajaran permainan sepak bola agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan serius mendengarkan penjelasan guru sehingga saat melakukan praktik mereka bisa dengan benar melakukannya.

Hingga saat ini, masih ada anggapan bahwa untuk belajar, gurulah yang mendatangi rumah atau kantor. Guru masuk keruangan menyajikan materi pembelajaran, membagi pengalaman atau meninformasikan sesuatu. Anggapan itu tidak sepenuhnya benar karena belajar dapat dilakukan dimana saja dan beberapa cara lain melalui : televisi, video casselte, video compact disc atau computer.

Walaupun tersedia beragam sumber belajar, kita berhak memilih formasi mana yang tepat untuk masing-masing individu. Setiap individu dapat memilih cara belajar dan menyesuaikan

diri dengan tipe audio , visual atau keduanya.

SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kabupaten/Kota Palangka Raya merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Kota Palangka Raya. Yang terletak di pinggir Kota dekat dan dekat dengan jalan raya membuat akses menuju sekolah sangat mudah dicapai. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini karena ingin memberikan sebuah alternative pembelajaran permainan sepak bola agar saat siswa melakukan aktivitas pembelajaran siswa merasa senang dan mau bergerak. Dengan sedikit memodifikasi media pembelajaran juga akan membantu guru PJOK agar terpacu kreativitasnya dalam melaakukan proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa serta tidak menonton.

Dengan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Video Pembelajaran Passing Dalam Permainan Sepak Bola Pada Kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kabupaten/Kota Palangka Raya TahunAjaran 2022/2023”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah bentuk pengembangan model video pembelajaran passing dalam permainan sepak bola pada kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kabupaten/Kota Palangka Raya TahunAjaran 2022/2023.

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian adalah menghasilkan produk pengembangan model video

pembelajaran passing dalam permainan sepak bola pada kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kabupaten/Kota Palangka Raya TahunAjaran 2022/2023.

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian ini berupa pengembangan model video pembelajaran passing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yang dapat meningkatkan baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotor sehingga siswa dapat menguasai ketrampilan dasar sepak bola dengan baik dan melaksanakan pembelajaran PJOK yang menyenangkan serta aktif bergerak tanpa ada rasa kejenuhan yang berarti.

#### **KAJIAN LITERATUR**

Dalam kajian Pustaka ini di muat beberapa pendapat dari para pakar sebagai acuan berfikir secara ilmiah dalam rangka untuk pemecahan permasalahan. Pada kajian pustaka ini di muat beberapa pendapat dan pakar para ahli. Pendidikan jasmani merupakan usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan (Abdulkadir Ateng 1992:4).

Pendidikan jasmani memiliki kedua elemen olahraga dan bermain, meskipun dalam pelaksanaannya tidak harus selalu ada keduanya. Dimana semuanya mengandung bentuk gerak bentuk gerak fisik yang cocok dalam konteks pendidikan jika di pakai untuk tujuan pendidikan tertentu (Abdulkadir Ateng, 1992.4)

Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan Kawasan organik, neuromuscular, intelektual, dan social (Abdulkadir Ateng, 1992:4). cakupan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas yang melibatkan kekuatan fisik dan berbagai organ tubuh seseorang .
2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif , efisien, halus, indah dan sempurna.
3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang PJOK kedalam lingkungan sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan tanggungjawab siswa.
4. Perkembangan social. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (AdangSuherman, 2000:22-23).

Menurut Reuben B. Frost dalam Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:235), mengemukakan beberapa fungsi pendidikan jasmani, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan ketrampilan gerak, dan pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seseorang bergerak, serta pengetahuan tentang cara-cara gerakan dapat diorganisasi.

2. Untuk belajar menguasai pola-pola gerak ketrampilan secara efektif melalui Latihan pertandingan, tari, dan renang.
3. Memperkaya pengertian tentang konsep ruang, waktu, dan gaya dalam hubungannya dengan gerak tubuh.
4. Mengekspresikan pola-pola perilaku personal dan hubungan interpersonal yang baik di dalam pertandingan dan tari
5. Meningkatkan kondisi jantung paru-paru, otot, dan sistem organ tubuh lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dalam keadaan darurat.
6. Memperoleh mamfaat serta bias menghargai kondisi fisik dan bentuk tubuh yang baik, serta kondisi perasaan yang selaras.  
Mengembangkan minat atau keinginan berpartisipasi dalam olahraga sepanjang hidup.

Permainan sepak bola adalah salah satu jenis olahraga permainan beregu yang bisa dinikmati sang senua lapisan masyarakat. hal ini terbukti dengan telah sangat bersatunya antara sepak bola menggunakan masyarakat, naik berasal usia anak-anak remaja. Selain itu, disertai pula dengan banyaknya berdiri club-club ataupun sekolah-sekolah sepak bola. Sepak bola artinya permainan yang dimainkan oleh 2 tim masing-masing terdiri asal sebelas orang pada team dan di bantu 2 satu wasit utama serta 2 hakim garis yang bekrja menjadi pemimpin pertandingan. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

1. Untuk mendekatkan jarak ke sasaran
2. Menghambat permainan

3. Mengacuh lawan
4. Melewati lawan

Dalam permainan sepak bola, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola adalah teknik menendang bola. Teknik menendang bola adalah gerakan mengarahkan bola dengan cara mengayunkan salah satu kaki ke arah bola. Dalam permainan sepak bola, teknik menendang terdiri dari bermacam, yakni :

1. Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam
2. Teknik menendang bola dengan kaki bagian luar
3. Teknik menendang bola dengan punggung kaki.

Teknik passing dengan menggunakan kaki bagian dalam biasanya diterapkan ketika seorang pemain ingin mengumpan pada pemain lain yang berjarak dekat karena operan dengan teknik ini lebih mudah dilakukan dan kecepatan bola lebih mudah diatur sehingga akan lebih tepat sasaran, cara melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam, sebagai berikut :

1. Awali dengan memposisikan badan berdiri di belakang bola.
2. Kaki tumpuan diletakkan disisi samping bola.
3. Tarik kaki yang lain kebelakang dan putar pergelangan kaki ke sisi luar
4. Kemudian ayunkan kaki ke arah bola dengan perkenaan bola tepat di sisi kaki bagian dalam, yakni antara ibu jari hingga mata kaki bagian dalam.
5. Ukurlah kekuatan ayunan kaki sesuai jarak umpan yang di tuju.

Teknik merebut bola dalam bahasa Inggris biasa disebut “tekel” atau tackle. Penguasaan teknik ini penting dilakukan agar pemain dapat merebut bola dengan mudah dari pemain lawan. Pada umumnya, teknik merebut bola ini digunakan oleh para pemain bertahan. Namun, pemain lain juga harus bisa menguasainya. Terlebih bagi tim yang menerapkan taktik bertahan yang menuntut semua pemain bisa mempertahankan daerah pertahanan. Selain itu teknik ini juga bisa digunakan untuk memotong alur bola dari lawan yang ingin memberikan umpan kepada rekannya. Nah bagi pemain yang ingin merebut bola, mereka harus pandai dalam membaca pergerakan lawan dan waktu yang tepat untuk merebut bola. O iya, hal yang harus di perhatikan dari teknik ini ialah pemain tidak boleh menyerang kaki lawan, melainkan hanya merebut bol. Jika salah melakukan tindakan, maka wasit bisa menganggap hal tersebut sebagai sebuah pelanggaran adjarian.

Teknik dasar gerakan menyundul bola dengan kepala dilakukan pemain untuk mengapai bola di udara dengan ketinggian yang tidak bisa digapai dengan kaki. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Dalam dunia sepak bola, teknik menyundul bola bisa jadi petaka, bisa juga jadi peluang, sebab banyak gol tercipta secara langsung atau tidak langsung dari duel di udara dengan menggunakan kepala. Mencetak gol langsung dengan menggunakan kepala

terbilang sulit karena untuk bisa menyundulbola pemain perlu mengatur posisi badandan waktu yang tepat untuk melompat kendati demikian, masih banyak pemain yang mampu mencetak gol dengan sundulan kepalanya, seperti legenda sepak bola asal Belanda, Robin Van Persie. Sewaktu membela timnas Belanda di Piala Dunia 2014 Van Persie berhasil mencetak gol indah melalui sundulan kepala.

### METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian yang menerangkan pendekatan yang digunakan, sumber data atau bahan yang didapat serta teknik analisis yang digunakan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari evaluasi ahli adalah berbentuk kuesioner. Kuesioner menggunakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari evaluasi ahli dan uji coba.

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk menentukan apakah model video pembelajaran permainan sepak bola dibutuhkan atau tidak. Pada tahap ini peneliti mengadakan obaervasi langsung di SD Negeri 3 Petuk Katimpun tentang pelaksanaan olahraga sepak bola dengan cara melakukan pengamatan lapangan tentang proses pembelajaran dan aktivitas siswa serta ketertarikan siswa terhadap materi sepak bola yang sedang disampaikan oleh guru selama mengikuti pembelajaran PJOK .

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan produk awal

model video pembelajaran passing dalam permainan sepak bola. Dalam pembuatan produk awal ini, peneliti membuat produk

Berdasarkan kajian teori yang kemudian dievaluasi oleh satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya Kabupaten/Kota Tahun Ajaran 2022/2023.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari evaluasi ahli adalah berbentuk kuesioner. Kuesioner menggunakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari evaluasi ahli dan uji coba. Alasan memilih kuesioner adalah jumlah subjek yang relatif banyak sehingga dapat diambil secara serentak, dalam waktu yang singkat. Kepada ahli dan siswa diberikan kuesioner yang berbeda kuesioner ahli dititik beratkan pada kenyamanan dalam menggunakan produk. Apakah siswa dapat merangkap materi yang dismapaikan dengan media yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk presentase. Sedangkan datayang berupa saran dan alasan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Dalam pengolahan data, persentase diperoleh dengan rumus dari Muhamad Ali (1987:184) yaitu :

$$NP \frac{n}{N} \times 100$$

NP = Nilai dalam %

n = Adalah nilaiyang diperoleh

$N$  = Jumlah seluruh nilai/jumlah seluruh data

Dari hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data. Pada tabel ini akan disajikan klasifikasi dalam persentase.

Tabel 1. Klasifikasi Persentase

| Persentase | Kriteria    | Klasifikasi         |
|------------|-------------|---------------------|
| 0-20%      | Tidak Baik  | Dibuang             |
| 20,1-40%   | Kurang Baik | Diperbaiki          |
| 40,1-70%   | Cukup Baik  | Digunakan Bersyarat |
| 70,1-90%   | Baik        | Digunakan           |
| 90,1-100%  | Sangat Baik | digunakan           |

## PEMBAHASAN

Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,35 yang berarti sedang, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,81 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran tergolong baik. Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,76 yang berarti baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,81 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran tergolong sedang. Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,75 yang berarti baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,79 yang berarti baik. Dalam proses pembelajaran, siswa putra menunjukkan skor 2,94 yang berarti sangat baik dan skor 2,68 untuk siswa putri yang berarti sedang. Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,88 yang berarti sangat baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,93 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran, siswa

putra menunjukkan skor 2,79 yang berarti baik dan skor 2,79 untuk siswa putri yang berarti baik. Pembelajaran pada pertemuan pertama menunjukkan hasil kategori baik dengan skor 2,59, pertemuan kedua menunjukkan hasil kategori baik dengan skor 2,70, pertemuan ketiga menunjukkan kategori hasil yang baik dengan skor 2,74, dan pertemuan keempat menunjukkan kategori hasil yang sangat baik dengan skor 2,83. Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dikjasaor materi passing sepak bola menurut hasil rekap data pengolahan FCE siswa pada tiap pertemuan terjadi peningkatan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat. Data observasi kelas dikjasaor adalah data hasil pengamatan sikap dari kegiatan guru dan siswa yang meliputi: belajar, gerak, tugas gerak, feed back, kegembiraan, kerja sama, dan evaluasi. Pengambilan data dilakukan saat proses pembelajaran pada tiga siklus, kemudian hasil ketiga observer tersebut dikumpulkan dan di rata-rata untuk mendapatkan kesimpulan. Persentase keberhasilan pembelajaran dari hasil pengamat ke-3 observer pada masing-masing pertemuan yaitu: Pertemuan Pertama keberhasilan proses pembelajaran adalah sebesar 71,89% (kategori baik). Pertemuan Kedua proses pembelajaran adalah sebesar 76,57% (kategori baik). Pertemuan Ketiga proses pembelajaran adalah sebesar 79,72% (kategori baik sekali). Pertemuan Keempat proses adalah sebesar 80,80% (kategori baik sekali). Rata-rata Keseluruhan proses pembelajaran pada masing-masing tahapan adalah sebesar 77,25% (kategori baik).



Data ketuntasan hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan belajar diukur meliputi tiga komponen, yaitu: a) komponen psikomotor (gerak), b) komponen kognitif (pengetahuan), dan c) komponen afektif (sikap). Dalam penelitian ini ke-tiga komponen ketuntasan hasil belajar di atas diambil pada saat siswa melakukan tugas gerak (pretest dan posttest). Pada hasil penelitian ketuntasan hasil belajar ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varians, rentangan nilai tertinggi dan terendah serta persentase skor ketuntasan belajar yang diukur dalam bentuk persen (%).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa yang diukur pada pretest dan posttest adalah signifikan dan dapat diberlakukan (digeneralisasikan) ke populasi. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas proses dan hasil belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi media pembelajaran. Dalam hal ini pengukuran dilakukan pada beberapa tolak ukur meliputi: a) pendapat siswa FCE, b) observasi (pengamatan), dan c) penilaian ketuntasan belajar.

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar dalam pembelajaran passing sepak bola membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu, ketuntasan belajar siswa dengan persentase yang cukup tinggi membuktikan bahwa efektifitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap passing dalam sepak bola Kelas V SDN 3 Petuk Katimpun

khususnya pembelajaran sepak bola sangat efektif untuk diterapkan.

## KESIMPULAN

Dari data hasil rekapitulasi dan lembar observasi efektifitas media pembelajaran audio visual terhadap teknik passing sepak bola menunjukkan kategori hasil sangat baik, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap teknik passing sepak bola. Dari hasil analisa uji one sampel t-test ketuntasan hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan antara efektifitas pembelajaran menggunakan media audio visual (posttest) dengan efektifitas pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual (pretest).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Ateng, Abdul Kadir. 2012. *Asas dan landasan pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Bayu Wiji. 2012. Model Pengembangan Permainan Iodus Untuk Meningkatkan Aktifitas Gerak Lompat dalam pembelajaran PJOK Siswa kelas V SD N 1 Kranggean Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2012/2013.
- Aqib, Zainal. "Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)." *Bandung: yrama widya* (2013).
- Bahri, Djamarah Syaiful; ZAIN, Aswan. Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.

- Tahir, Dwi Sukma. *Analisis Kondisi Fisik Pada Kelentukan Lengan, Kekuatan Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Murid Kelas V Sd Inpres Sero Kabupaten Gowa*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Rusli, L. Sumardianto. 2000. *Filsafat olahraga*.
- Gemael, Q. A., Kurniawan, F., & Izzuddin, D. A. (2020). hubungan kemampuan passing dengan ketepatan shooting dalam pembelajaran sepak bola di kelas xi sma negeri 1 cikarang utara. *Competitor*, 12(1), 35-40.
- Prastowo, Andi, and Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. "DIVA Press." (2013).
- Sadirman, Arief S. "Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2007).
- Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011." *Penelitian Tindakan Kelas* (2006).
- Punaji, S. (2010). Metode penelitian pendidikan dan pengembangan, cetakan ke-1. *Prenada Media Grup: Jakarta*.
- Yulianto, Pipit Fitria. "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)." *Jurnal Ilmiah SPIRIT* 16.1 (2016).
- Syaodih, Nana. "Metode penelitian pendidikan." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya* (2009).
- Lutan, R., & Suherman, A. (2000). *Asas-Asa Pendidikan Jasmani Pendidikan Pendekatan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas: Dirjen Dikdasmen bekerja sama Dengan Dirjen Olahraga.
- Kusumajati, Dian Anggraini. "Psikologi Olahraga dan Filsafat." *Humaniora* 3.1 (2012): 246-252.
- Wijayanto, Eko Zulki. "Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 1.1 (2012).